

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan hasil penelitian dan dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Tuhfatul Ulum Sumbermalang selaku kepala madrasah berusaha mengupayakan bagaimana agar guru yang ada di MTs Tuhfatul Ulum Sumbermalang bisa meningkatkan kompetensi profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut dengan strategi antara lain : Menetapkan jumlah, kualitas dan penempatan personil sesuai dengan kebutuhan serta berdasarkan *job description*, *job specification*, *job requirement* dan *job evaluation*; Menetapkan penarikan, seleksi dan penempatan personil berdasarkan asas *the right man in the right place* dan *the right man in the right job*; Menetapkan kesejahteraan, pengembangan, promosi, dan pemberhentian; Memonitor regulasi dan kebijakan-kebijakan pemerintah.
2. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Tuhfatul Ulum Sumbermalang kendala-kendalanya antara lain : kurang atau keterbatasan penguasaan IT di madrasah dan keterbatasan waktu, kurang kreatifitas guru dalam proses pembelajaran dikelas dan kurang banyaknya

koleksi buku atau fasilitas madrasah, serta kurang adanya hasil karya ilmiah yang dibuat oleh guru-guru.

1. Model pengembangan kompetensi profesional guru yang disarankan ke depan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Tuhfatul Ulum Sumbermalang salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya yaitu melalui program *in service training* atau *In service training* karena program *In service training* dapat memotivasi guru untuk meningkatkan profesionalismenya secara kontinu pengetahuan, ketrampilan-ketrampilan dan sikap-sikap para guru dan tenaga-tenaga kependidikan.

B. Implikasi

Adapun implikasi penelitian sebagai upaya konstruksi terhadap permasalahan yang ada, yaitu :

1. Keterlibatan langsung Kepala Madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Tuhfatul Ulum Sumbermalang Situbondo sebagai langkah strategi kepemimpinan yaitu dengan ikut serta dalam pelatihan yang bersifat interlokal maupun lokal.
2. Kurangnya keterlibatan langsung dari para guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Tuhfatul Ulum Sumbermalang Situbondo sebagai kendala dari pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Sebagai pendukung pada pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Tuhfatul Ulum Sumbermalang adalah pelaksanaan program *in service training* karena program tersebut dapat memotivasi guru untuk meningkatkan profesionalismenya secara pengetahuan yang kontinue, ketrampilan-ketrampilan dan sikap-sikap para guru dan tenaga-tenaga kependidikan.

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari beberapa temuan penelitian, maka peneliti merekomendasikan dalam bentuk saran terkait strategi kepemimpinan kepala Madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru.

1. Kepala Madrasah diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi profesional guru dalam proses belajar mengajar di Madrasah, karena ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, agar proses belajar mengajar tidak menjenuhkan atau monoton dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.
2. Guru diharapkan untuk lebih giat mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, secara baik seluk beluk dunia pendidikan dan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia saat ini.
3. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, serta diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru, yang dirasa masih perlu

perbaikan dan penelitian yang berkelanjutan dengan fokus lain, sebab dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan.

4. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan data lebih lengkap baik dari lingkungan internal maupun eksternal dan memperbanyak jumlah informan serta melibatkan informan dari semua direktorat sesuai dengan struktur organisasi agar dapat analisis lebih mendalam.

